

Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan *Discovery Learning* Berbantu *Prezi* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Semarang

Zanuar Krisna Ardiansyah¹, Ali Shodiqin², Muhtarom³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹Znuar.krisna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Prezi*; (2) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional; (3) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* lebih baik daripada model pembelajar konvensional; (4) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* lebih baik daripada model pembelajar *Discovery Learning* berbantu *Prezi*; (5) keaktifan siswa pada model pembelajaran *Problem Bases Learning* berbantu *Prezi* dan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*; (6) ketuntasan hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* dan model pembelaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X. Melalui *cluster random sampling* terpilih sampel penelitian yaitu X TKR 2 sebagai kelas eksperimen I, X TP 1 sebagai kelas eksperimen II, dan X TP 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, tes, dan observasi. Hasil peneliian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*; (2) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Basesd learning* berbantu *Prezi* lebih baik daripada model pembelajaran Konvensional; (3) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional; (4) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* lebih baik daripada model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*; (5) keaktifan siswa pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* diperoleh persamaan regresi linear yaitu $\hat{Y} = 32,66803 + 0,531255X_1$ dan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* diperoleh persamaan regresi linear yaitu $\hat{Y} = 32,56681 + 0,502933X_2$; (6) hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* mencapai ketuntasn belajar dan model pembelaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* tidak mencapai ketuntasan belajar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*; *Discovery Learning*; *Prezi*; Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research is motivated by student learning outcomes. This study aims to find out (1) the differences in student learning outcomes using the *Problem Based Learning* learning model, the *Discovery Learning* model assisted by *Prezi* media; (2) student learning outcomes using *Prezi*-assisted *Problem Based Learning* models are better than conventional learning models; (3) student learning outcomes using *Prezi*-assisted *Discovery Learning* learning models are better than conventional learning models; (4) student learning outcomes using *Prezi*-assisted *Problem Based Learning* models are better

than Prezi-assisted Discovery Learning models; (5) the activeness of students in Prezi-assisted Problem Based Learning models and Prezi-assisted Discovery Learning learning models; (6) completeness of student learning outcomes in Prezi-assisted Problem Based Learning models and Prezi-assisted Discovery Learning models. The study population was all students of class X. Through random sampling cluster selected research samples were X TKR 2 as experimental class I, X TP 1 as experimental class II, and X TP 2 as control class. Data collection techniques using the method of documentation, testing, and observation. Research results show: (1) There are differences in student learning outcomes using the Problem Based Learning method of learning, Prezi assisted Discovery Learning learning models; (2) the learning outcomes of students who use the Prezi Problem Assisted learning model are better than the conventional learning model; (3) the learning outcomes of students who use Prezi-assisted Discovery Learning learning models are better than conventional learning models; (4) student learning outcomes using Prezi-assisted Problem Based Learning learning models are better than Prezi-assisted Discovery Learning learning models; (5) the activeness of students in Prezi-assisted Problem Based Learning models obtained linear regression equations $\hat{Y} = 32,66803 + 0,531255X_1$, and Prezi-assisted Discovery Learning models obtained linear regression equations namely $\hat{Y} = 32,56681 + 0,502933X_2$; (6) student learning outcomes in the Prezi Problem Based Learning learning model achieve mastery learning and the Prezi assisted Discovery Learning learning model does not achieve mastery learning.

Keywords: Problem Based Learning; Discovery Learning; Prezi; Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikir. Cara guru mengajar hanya satu arah menyebabkan penumpukan konsep saja atau informasi saja. Guru selalu menuntut siswa untuk belajar, tetapi tidak mengajarkan bagaimana siswa seharusnya belajar dan menyelesaikan masalah. Itu akan membuat potensi siswa tidak berkembang (Setyorini dkk, 2011: 52).

Anggraini, dkk (2010: 33) menyatakan bahwa ada banyak faktor yang menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, faktor yang paling dominan adalah cara mengajar guru. Guru-guru masih mengajar dengan cara lama, dimana guru ataupun peneliti menyampaikan materi dengan metode ceramah, kemudian siswa mencatat materi dan mengerjakan soal-soal rutin. Mereka hanya bisa mengerjakan soal-soal yang bentuknya sama dengan contoh soal yang diberikan guru. Apabila soalnya berbeda mereka mulai kebingungan karena mereka tidak memahami langkah-langkah dalam memecahkan suatu masalah.

Selain ketidakmampuan siswa memecahkan masalah, proses pembelajaran dengan model lama yang masih didominasi oleh guru akan membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Dewi (2014: 2) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar seringkali kita menemukan siswa yang merasa bosan dan jenuh, maka tak heran banyak dari para siswa yang tertidur di kelas selama jam pelajaran berlangsung.

Dari beberapa penelitian diatas dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran model lama yang masih didominasi oleh guru akan membuat potensi siswa tidak berkembang dan nantinya siswa akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Selain itu juga akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh dikarenakan pembelajaran yang biasa saja dan kurang mengajak siswa untuk aktif.

Suatu model yang dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa, serta dapat mengoptimalkan potensi siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Fatimah (2012: 249) menyatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa yaitu pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Model pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Discovery Learning (DL)*. Menurut (Suprihatiningrum, 2017: 241-244) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning (DL)*, dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk belajar aktif melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Discovery Learning* Berbantu *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019 di SMK N 5 Semarang, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, siswa SMK N 5 Semarang kelas X yang tersebar 11 kelas dengan jurusan TKR, TKJ, TGB, TP, TTIL dan TTT, dipilih 3 kelas secara acak (random), didapatkan kelas X TKR 2, X TP 1, dan X TP 2.

Variable dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Pada variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Nilai variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran konvensional. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, tes, dan observasi. Metode dokumentasi ini untuk memperoleh nilai siswa pada ulangan harian yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa. Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data awal tentang kondisi kelas dan sekolah yang menjadi objek penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas Variansi, Uji Anava, Uji Pasca Anava (*Metode Scheffe*), Uji Persamaan Regresi Sederhana, dan Uji Ketuntasan Individual Klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis pengujian hipotesis pertama menggunakan uji Anava, diperoleh $F_{obs} = 14,662$, $F_{\alpha} = 3,15$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $DK = \{F | F > F_{\alpha; k-1; N-k}\}$. Hasil perhitungan rangkuman anava dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Analisis Variansi

Sumber	JK	dk	RK	F_{obs}	F_{α}	P
Nilai	1610,895833	2	805,4479	14,66188542	3,15	<0,05
Galat	5108,9375	93	54,93481			
Total	6719,833333	95				

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh $DK = \{F | F > 3,15\}$ dimana $F_{obs} \in DK$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak benar bahwa ketiga model pembelajaran tersebut memberikan efek yang sama (ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, dan konvensional).

Pengujian hipotesis kedua, ketiga, dan keempat menggunakan uji pasca anava (*Metode Scheffe*), dengan tingkat $\alpha = 5\%$ dan daerah kritis $DK = \{F | F > (k - 1)F_\alpha\}$, perhitungan uji pasca anava dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Pasca Anava (*Metode Shceffe*)

Komparasi	\bar{X}_i	\bar{X}_j	F	$2F_\alpha$	Keputusan Uji
μ_1 vs μ_2	75,625	70,40625	6,069		H_0 diterima
μ_2 vs μ_3	70,406	65,59375	8,811	6,3	H_0 ditolak
μ_1 vs μ_3	75,625	65,59375	22,425		H_0 ditolak

Jadi berdasarkan Tabel 2, hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Prezi dan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan Prezi memiliki kualitas hasil belajar yang sama. Hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning berbantuan Prezi dan model pembelajaran konvensional memiliki kemampuan pemahaman konsep yang berbeda, karena $\bar{x}_2 = 65,59375$ dan $\bar{x}_3 = 65,59375$, maka $\bar{x}_2 > \bar{x}_3$ sehingga dapat dilakukan generalisasi bahwa $\mu_2 > \mu_3$. Jadi model pembelajaran Discovery Learning berbantuan Prezi menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Sementara Hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Prezi dan model pembelajaran konvensional memiliki kemampuan pemahaman konsep yang berbeda, karena $\bar{x}_1 = 70,40625$ dan $\bar{x}_3 = 65,65375$, maka $\bar{x}_1 > \bar{x}_3$ sehingga dapat dilakukan generalisasi bahwa $\mu_1 > \mu_3$. Jadi model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Prezi menghasilkan hasil belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

Pengujian hipotesis kelima menggunakan uji persamaan regresi linear sederhana, hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Kelas	a	b	$\hat{Y} = a + bX$
Eksperimen I	32,66803	0,531255	$32,66803 + 0,531255X_1$
Eksperimen II	32,56681	0,502933	$32,56681 + 0,502933X_2$

Dari Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linear pada kelas eksperimen I yaitu $\hat{Y} = 32,66803 + 0,531255X_1$. Dari Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linear pada kelas eksperimen II yaitu $\hat{Y} = 32,56681 + 0,502933X_2$.

Tabel 4. Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi

f	N	r_{xy}	t_{obs}	t_a	Keputusan Uji
Eksperimen I	32	0,637983	4,53786	1,645	H_0 ditolak
Eksperimen II	32	0,693084	5,265678	1,645	H_0 ditolak

Jadi berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif keaktifan siswa pada model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Prezi dan Discovery Learning berbantuan Prezi terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis keenam menggunakan uji individual dan klasikal, dengan $\alpha = 5\%$ dan daerah kritis $DK = \{z | z < z_{1-\alpha}\}$ atau $DK = \{z | z < -z_{\alpha}\}$ hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Klasikal

f	n	z_{hitung}	z_{tabel}	Keputusan Uji
Eksperimen I	32	0	-1,645	H_0 ditolak
Eksperimen II	32	-3,625983	-1,645	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Prezi mencapai KKM dan Discovery Learning berbantuan Prezi tidak mencapai KKM.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data seperti yang telah diuraikan pada bagian hasil penelitian pada hipotesis 1, diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Prezi*, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Prezi* dan model pembelajaran konvensional. Uji hipotesis ini menggunakan uji anava satu sel tak sama dengan menghitung nilai F , didapat hasil $F_{obs} = 14,662$ dan $F_{\alpha} = 3,15$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{obs} > F_{\alpha}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Dinnullah, 2018) yang menyebutkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, model pembelajaran *Discovery* dan model konvensional. Penelitian tersebut membuktikan bahwa apakah terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery*.

Pada pengujian hipotesis 2, peneliti ingin mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen I lebih baik daripada kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen I merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Prezi*. Berdasarkan nilai rata-rata kelas model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 75,625 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 65,593. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Prezi* mempunyai kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh model pembelajaran konvensional, dimana pada kelas model pembelajaran *Problem Based Learning* ini siswa lebih tertarik pada pembelajaran karena adanya penggunaan media *Prezi* serta alur pembelajaran pada model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan antusias dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Prezi* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, Dewi, dan Garti, 2018) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari pada model konvensional. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Oktaviani, Mawardi dan Astuti, 2018) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa model pembelajaran *Problem based Learning* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

Pada pengujian hipotesis 3, peneliti ingin mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen II lebih baik daripada kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen II merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*. Berdasarkan nilai rata-rata kelas model pembelajaran *Discovery Learning* adalah 70,406 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 65,593. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* mempunyai kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh model pembelajaran konvensional, dimana pada kelas model pembelajaran *Discovery Learning* ini siswa lebih tertarik pada pembelajaran karena adanya penggunaan media *Prezi* serta alur pembelajaran pada model *Discovery Learning* mampu meningkatkan antusias dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dari analisis data juga didapatkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Suminar dan Meilani, 2016) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* lebih cocok dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada model pembelajaran konvensional.

Pada pengujian hipotesis 4, peneliti ingin mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen I lebih baik daripada kelas eksperimen II. Dimana kelas eksperimen I merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* dan kelas eksperimen II merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*. Berdasarkan nilai rata-rata kelas model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 75,625 dan nilai rata-rata kelas model pembelajaran *Discovery Learning* adalah 70,406. Hal ini terjadi karena siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran pada model *Problem Based Learning* berbantu *Prezi*.

Dari analisis data juga didapatkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *Prezi*, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Prezi* dan model konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Dinnullah, 2018) yang menyebutkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), model pembelajaran *Discovery* dan model konvensional. Penelitian tersebut membuktikan bahwa apakah terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Discovery*.

Dari analisis data juga didapat bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* dan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* sama-sama membuat siswa aktif dalam mengikuti semua pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Sa'diyah dkk, 2015) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih aktif daripada pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat setiap peserta didik bekerja sama secara aktif dan bertanggung jawab, baik kepada diri sendiri maupun anggota kelompok. Adanya kerja sama antara anggota kelompok untuk saling bertukar pendapat menyebabkan daya ingat siswa lebih kuat. Berdasarkan hasil penelitian (Afebdu, 2012) bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* lebih aktif daripada model pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ada tahap penemuan bagi siswa yang dilakukan melalui rangsangan masalah matematika dan identifikasi masalah tersebut dan siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan, menyusun dan menguji ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok.

Dari analisis data juga didapatkan hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Prezi* mencapai KKM diperoleh siswa yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 23 siswa dari 32 siswa dan siswa yang mendapat model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Prezi* tidak mencapai KKM diperoleh siswa yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 16 siswa dari 32 siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajar *Problem Based Learning* berbantu *Prezi*, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* dan model konvensional.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.
4. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* sama baiknya dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi*.
5. Ada pengaruh keaktifan siswa pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* diperoleh persamaan regresi linear yaitu $\hat{Y} = 32,66803 + 0,531255X_1$ dan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* diperoleh persamaan regresi linear yaitu $\hat{Y} = 32,56681 + 0,502933X_2$
6. Hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Prezi* mencapai KKM dan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Prezi* tidak mencapai KKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang sekiranya dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi yang lain sehingga dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai keefektifan model pembelajaran tersebut.
3. Guru perlu mencoba menggunakan media *Prezi* dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

REFERENSI

- Anggraini, L., Siroj, R.A. & Putri, R.I.I. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII-4 SMP Negei 27 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 33-44.
- Dewi, D.P.S. (2014). Studi Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside (IOC) dan Team Assisted Individualization (TAI) Ditinjau Dari Kretivitas dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Transformasi Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 4 Kuningan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Akademi dan Gagasan Matematika*, 1(1), 1-7.
- Dinnullah, R.N.I (2018). Perbedaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery-Inquiry Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 01-08
- Fatimah, F. (2012). Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemecahan Masalah Melalui Problem Based Learning. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 1(1), 249-259.
- Oktaviani, Mawardi dan Astuti. (2018). Perbedann Model Problem Based Learning dan Discovery Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD, *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar UKSW*, 1 (1), 132 - 141
- Rahmawari, Dewi dan Giarti. (2018). Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Journal For Lesson and Learning Studies*, 1(3), 214 - 221
- Setyorini, U., Sukiswo, S.E. & Subali, B. (2011). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(1), 52-56.
- Suminar dan Meilani. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 84 - 93
- Suprihatiningrum. (2017). *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.